

DAFTAR PUSTAKA

1. Sariadji K, Sunarno. Toksigenitas *Corynebacterium diphtheriae* Pada Sampel Kejadian Luar Biasa Difteri Tahun 2010 – 2015 Menggunakan Elektes. *J Kesehat Andalas*. 2017;6(1):208–12.
2. Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Difteri. 2017.
3. Clarke KEN. Review of the Epidemiology of Diphtheria – 2000-2016. 2016.
4. Kementerian Kesehatan RI, Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Lingkungan. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. 2017.
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Padang. 2017.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2015-2017. Padang;
7. RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Laporan Tahunan RSUP. Dr. M. Djamil Padang 2015-2017. Padang;
8. Kementerian Kesehatan RI. Penyelenggaraan Imunisasi. Indonesia. 2017.
9. Widoyono W. Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya. Jakarta: Erlangga. 2011.
10. Kartono B, Purwana R, Djaja IM. Hubungan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Luar Biasa (KLB) Difteri di Kabupaten Tasikmalaya (2005-2006) dan Garut Januari 2007, Jawa Barat. *Makara Kesehatan*. 2008;12(1):8–12.
11. Kresna NR. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Difteri di Kota Padang Bulan Januari-Maret Tahun 2015. Universitas Andalas. 2015.
12. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta. 2013.
13. Setyowati S. Faktor yang mempengaruhi Kontak Positif Difteri di Kabupaten Jember [Internet]. Universitas Jember. 2011. Available from: <http://digilib.unej.ac.id/gdl42/gdl.php?mod=browse&op=read&id=gdlhubgdlniningsety5058>
14. Khairani A. Hubungan Status Gizi dan Sumber Penularan dengan Kejadian Difteri pada Anak di Kec. Kuranji Kota Padang. Universitas Andalas. 2015.
15. Lestari KS. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Difteri di Kabupaten Sidoarjo.

- Universitas Indonesia. 2012.
16. Arifin IF, Prasasti CI. Faktor yang Berhubungan Dengan Kasus Difteri Anak di Puskesmas Bangkalan Tahun 2016. *J Berk Epidemiol.* 2016;5(1):26–36.
 17. Widagdo W. Masalah dan Tatalaksana Penyakit Anak dengan Demam. Jakarta: Sagung Seto. 2012.
 18. Kunoli FJ. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. 1st ed. Jakarta: CV Trans Info Media. 2013. 36-41 p.
 19. Soedarto S. Penyakit Menular di Indonesia. Jakarta: Sagung Seto. 2009.
 20. Najmah N. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta Timur: CV Trans Info Media. 2016.
 21. Hartoyo E. Difteri pada Anak. *Sari Pediatri.* 2018;19(5).
 22. Harison H. Principles of Internal Medicine. 17th ed. United State of America: McGraw-Hill Companies.Inc. 2008.
 23. Universitas Indonesia FK. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 4th ed. Jakarta: Departemen ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.
 24. Sharp D. The Letal Action Of Short Ultraviolet Rays On Several Common Pathogenic Bacteria. 1938; Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3744/bin/jbacter00752-0087.tif>.
 25. Proverawati, A, Setyo C, Andhini D. Imunisasi dan Vaksinasi. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010.
 26. Frobisher M, Sommermeyer L, Fuerst R. Microbiology in Health and Disease. 15th ed. Philadelphia: W.B. Saunders Company. 1978.
 27. Suharjo J. Vaksinasi Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi. Yogyakarta: Kanisius. 2010.
 28. Riyadi S, Wiyanti. Dasar-Dasar Epidemiologi. Jakarta: Salemba Medika. 2011.
 29. Sein C, Tiawri T, Macneil A, Wannemuehler K, Soullaphy C, Soulliphone P, et al. Diphtheria Outbreak in Lao People's Democratic Republic, 2012-2013. 2016.
 30. Rusmil K, Chairatulfatah A, Fadlyana E, Dhamayanti M. Wabah Difteri di Kecamatan Cikalong Wetan, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. *Sari Pediatri.* 2011.
 31. Pracoyo N., Edison H, Rofiq A. Daya Lindung Antibodi Anti Difteri pada Anak Usia 1-4 Tahun (Hasil Analisis Lanjut Riskesdas 2007). *Media Penelit dan Pengemb Kesehat.* 2015.
 32. Saikia L, Nath R, Saikia N., Choudhury, Gargi, Et.al. A Diptheria Outbreak In Assam India, Southeast Asia. *J Trop Med Public Heal* [Internet]. 2009;4(3). Available from:

- <http://www.tm.mahidol.ac.th/seameo/2010-41-3/20-4718.pdf>
33. Patel,UV. A retrospective study of diphtheria cases, Rakjot, Gujarat.Indian Journal of Community Medicine. 2006;26(4):161–3.
 34. Sudoyo A, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. Ilmu Penyakit dalam. 4th ed. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia. 2006.
 35. Setiyono R, Ismail D, Sustaya B, Sudiantoro Y, Partatmo I. Difteri pada Anak: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematian. Ber Kedokt Masy. 1989;5.
 36. Rusli R. Hubungan Status Imunisasi Difteri dengan Kejadian Difteri pada Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kab. Cianjur Tahun 2001. Universitas Indonesia. 2003.
 37. Notoadmodjo S. Kesehatan Masyarakat dan Seni. In Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
 38. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
 39. Idwar I. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Imunisasi Hepatitis B pada Bayi (0–11 bulan) di Kabupaten Aceh besar Propinsi Daerah Istimewa Aceh. 2001; Available from: <http://digilib.litbang.depkes.go.id/go>
 40. Cahyono K. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Imunisasi Anak Usia 12–23 Bulan di Indonesia, (berdasarkan Data SDKI 2002-2003). 2003; Available from: <http://youngstatistician.com>
 41. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku. Yogyakarta: Andi Offset. 1997.
 42. Galazka A. The Changing Epidemiologi of Diptheria in the Vaccin Era. The Journal Of Infectious Disease 2000. An Off Publ Infect Dis Soc AmericChicahago [Internet]. 2000;181(1):2–9. Available from: http://jid.oxfordjournals.org/content/181/supplement_1/S2.full.pdf+html
 43. Kementrian Kesehatan RI. Persyaratan Kesehatan Perumahan. Indonesia; 1999.
 44. Masrizal, Ramadini FD. Hubungan Status Imunisasi DPT dengan Kejadian Difteri di Kota Padang Tahun 2015. Kesehat Masy. 2016;
 45. Saifudin N, Wahyuni CU, Martini S. Faktor Risiko Kejadian Difteri Di Kabupaten Blitar Tahun 2015. J Wiyata Penelit Sains dan Kesehat [Internet]. 2017;3(1):61–6. Available from: <http://ojs.iik.ac.id/index.php/wiyata/article/view/72/71>
 46. Kementrian Kesehatan RI,Dirjen Bina Giizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Indonesia. 2011.
 47. Utami U. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penularan Difteri di Kota Blitar Propinsi Jawa Timur. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.2010.
 48. Sitohang R. Hubungan Kepadatan Serumah Dengan Kejadian Difteri Pada Kejadian

Luar Biasa (KLB) Difteri di Kabupaten Cianjur Jawa Barat Tahun 2000-20001. Tesis.
Program Magister Program Studi Epidemiologi Kekhususan Epidemiologi Lapangan
Universitan Indonesia, Jakarta.2006.

